



**Judul Buku** : **Komunikasi Itu Ada Seninya**

**Penulis** : **Oh Su Hyang**

**Penerbit** : **Bhuana Ilmu Populer**

**Tahun Terbit** : **2020**

**ISBN** : **9786232167995**

**Jumlah Halaman** : **174**

Buku Komunikasi Itu Ada Seninya memberikan pandangan menarik mengenai seni berkomunikasi, menegaskan bahwa komunikasi lebih dari sekadar bertukar kata—ia adalah keterampilan membangun hubungan yang bermakna. Melalui pendekatan praktis dan pembahasan yang relevan, penulis menyajikan komunikasi sebagai seni yang dapat dikuasai oleh siapa saja. Buku ini

memaparkan teknik-teknik komunikasi yang mudah diterapkan, mulai dari menjaga kontak mata, berbicara dengan nada tepat, hingga menghadapi konflik dengan bijak.

Penulis menekankan bahwa komunikasi yang efektif lahir dari kombinasi empati, kesadaran situasi, dan keterampilan mendengarkan. Menurut penulis, komunikasi tidak semata-mata soal berbicara, tetapi lebih kepada memahami lawan bicara dan menciptakan keterhubungan yang tulus. Teknik komunikasi yang diuraikan dalam buku ini, seperti menjaga perhatian penuh terhadap lawan bicara dan merespons secara bijaksana, bertujuan untuk membantu pembaca mengatasi kesulitan komunikasi yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis juga memberikan panduan bagaimana menghadapi situasi komunikasi yang rumit, seperti menangani konflik dan meredakan ketegangan. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat membangun hubungan yang lebih harmonis, baik dalam lingkup personal maupun profesional.

Kelebihan utama dari buku ini adalah gaya penyampaian yang sederhana namun mendalam. Penulis menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disertai dengan banyak contoh kehidupan nyata, sehingga pesan-pesan yang disampaikan terasa dekat dan relevan. Hal ini memudahkan pembaca untuk menerapkan teknik-teknik komunikasi yang dijelaskan, menjadikan buku ini sebagai panduan yang aplikatif dan praktis.

Selain itu, buku ini sangat menekankan pentingnya empati dalam komunikasi. Penulis mendorong pembaca untuk mendengarkan dengan lebih dalam dan merespons dengan hati-hati, sesuatu yang kerap terabaikan di dunia yang sibuk ini. Fokus pada pengembangan keterampilan mendengarkan dan memahami emosi lawan bicara menjadi salah satu kekuatan utama buku ini, menjadikannya relevan bagi siapa saja yang ingin memperbaiki komunikasi mereka dalam berbagai konteks.

Di balik kelebihanannya, terdapat beberapa kelemahan yang layak diperhatikan. Salah satunya adalah kecenderungan beberapa bab untuk mengulang pesan yang sama. Penekanan yang berulang-ulang tentang pentingnya empati dan mendengarkan, meskipun dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman pembaca, kadang-kadang membuat alur pembahasan terasa monoton.

Selain itu, buku ini kurang memberikan perhatian pada tantangan komunikasi di era digital. Dalam konteks komunikasi yang banyak terjadi melalui media sosial atau platform online, pembahasan mendalam tentang bagaimana prinsip-prinsip komunikasi yang dijelaskan dapat diterapkan dalam ruang digital akan sangat berharga.

Dari sudut pandang pemikiran mutakhir, Komunikasi Itu Ada Seninya sangat relevan dengan tren yang menyoroti pentingnya kecerdasan emosional dalam berkomunikasi. Dengan mengutamakan aspek empati dan keterampilan interpersonal, buku ini memberikan panduan yang bermanfaat dalam dunia yang semakin terkoneksi. Di tengah arus komunikasi digital dan media sosial yang seringkali memicu kesalahpahaman, fokus buku ini pada komunikasi yang penuh empati sangat dibutuhkan.

Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan dunia kerja modern yang menuntut soft skill, termasuk komunikasi yang efektif. Dalam kehidupan sehari-hari, penguasaan seni komunikasi seperti yang diuraikan dalam buku ini membantu menciptakan hubungan yang lebih baik dan memperkuat interaksi antarindividu.

Buku ini memberikan kontribusi berharga bagi dunia akademis dengan menawarkan perspektif baru yang menggabungkan teori komunikasi dengan pendekatan yang praktis. Dalam studi komunikasi, sering kali teori yang kompleks sulit diterjemahkan ke dalam praktik. Buku ini

menjembatani kesenjangan tersebut, membantu pembaca memahami bagaimana konsep komunikasi bisa diterapkan dengan cara yang nyata.

Dengan memadukan aspek kognitif dan emosional dalam komunikasi, buku ini memperkaya kajian akademis dan mendorong pembaca untuk lebih aktif mengembangkan keterampilan komunikasi mereka. Pendekatan seperti ini dapat membuka wawasan baru, khususnya bagi mahasiswa atau profesional yang ingin menggali lebih dalam seni berkomunikasi.

Secara keseluruhan, Komunikasi Itu Ada Seninya adalah panduan yang layak dibaca untuk siapa saja yang ingin meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Dengan tips-tips sederhana yang mudah diterapkan, penulis mengajarkan bahwa komunikasi tidak hanya tentang berbicara, tetapi juga mendengarkan dan memahami emosi orang lain.

Meski ada kekurangan, seperti kurangnya pembahasan tentang komunikasi digital, buku ini tetap memberikan banyak wawasan berharga. Saya merekomendasikan buku ini untuk pembaca yang ingin memperbaiki keterampilan komunikasi mereka dan membangun hubungan yang lebih baik. Tidak membaca buku ini berarti melewatkan pelajaran penting yang dapat memperkuat hubungan kita dengan orang lain, baik dalam lingkup pribadi maupun profesional. Anda ingin membaca buku ini, **silakan Meminjam di Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya**. Selamat membaca!.

Oleh :

**Nama Lengkap : Felix Setianugraha**

**NIM : 2023041029**

**Prodi : Ilmu Komunikasi**